

Economic Update – Tingkat Inflasi Januari 2019 Terendah dalam Tiga Tahun Terakhir

Tingkat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia pada bulan Januari 2019 mencapai 0,32% (mom), realisasi ini lebih rendah dibandingkan pada bulan Desember 2018 yaitu 0,62%. Menurut Badan Pusat Statistik, angka ini menunjukkan perbaikan, karena diprediksi sebelumnya pada minggu ketiga Januari 2019 bahwa inflasi pada bulan Januari 2019 akan mencapai 0,49% (mom). Penyebab utama inflasi Januari 2019 adalah naiknya harga ikan segar, beras, tomat dan bawang. Menurut data BPS, hampir seluruh harga terus meningkat sejak bulan November 2018 lalu. Kenaikan harga makanan masih menjadi penyumbang inflasi tertinggi yaitu 0,92%, diikuti kenaikan harga pakaian yaitu 0,47% (mom).

Tingkat inflasi tahun ke tahun mencapai 2,82% (yoy) di bulan Januari 2019. Angka inflasi tahunan ini merupakan hasil dari kenaikan harga makanan olahan, minuman dan tembakau, serta pengeluaran pakaian yang menanjak berturut-turut mencapai 3,75% (yoy) dan 3,55 (yoy). Tingkat inflasi tahunan ini sudah lebih baik jika dibandingkan dengan tingkat inflasi pada bulan Januari 2017 dan 2018, yang masing-masing sebesar 3,49% (yoy) dan 3,25% (yoy). Inflasi yang rendah bukan dikarenakan daya beli masyarakat yang lemah, namun harga barang pokok yang terjaga dan stabil. Pemerintah akan terus memberikan perhatian khusus terhadap kenaikan komoditas yang menjadi penyumbang inflasi, terutama bahan makanan dengan tingkat inflasi maksimal di kisaran 4-5%. Kelancaran distribusi serta komunikasi yang efektif merupakan kunci utama untuk menjaga komponen harga bergejolak pada inflasi.

Menariknya, pengeluaran kelompok sektor jasa transportasi, komunikasi dan keuangan menunjukkan angka deflasi yaitu 0,16% (mom) dengan andil deflasi sebesar 0,04%. Hal ini dikarenakan harga bensin yang mengalami penurunan dan tarif kereta api yang juga turun. Harga tiket pesawat juga menunjukkan deflasi karena musim liburan akhir tahun telah berakhir. Inflasi inti tercatat 3,06% (yoy) pada bulan Januari 2019, angka ini cukup stabil jika dibandingkan Desember 2018 yaitu 3,07% (yoy). Tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2019 diprediksi akan ditutup di angka 3,80%. Angka ini masih dapat dikatakan pencapaian yang baik, karena masih dalam rentang target inflasi Bank Indonesia yang sebesar 2,5-4,5%.

Pemerintah dan Bank Indonesia telah menyepakati langkah strategis dalam menjaga inflasi IHK 3,5% plus minus 1%. Dalam menjaga kestabilan tingkat inflasi, pemerintah memperkuat pelaksanaan Peta Jalan Pengendalian Inflasi Nasional 2019-2021 dengan menempuh pelaksanaan Peta Jalan Pengendalian Inflasi di tingkat provinsi dengan memperkuat kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah. Data BPS menunjukkan dari 82 kota, 73 kota mengalami inflasi dan 9 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,23% (mom) dan terendah terjadi di Pematang Siantar sebesar 0,01% (mom). Sementara deflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar 0,87% (mom) dan terendah terjadi di Merauke sebesar 0,01% (mom). (aa)

Key Indicators

Market Perception	01-Feb-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	113.359	119.107	139.19
Indonesia CDS10Y	186.120	191.040	218.37
VIX Index	16.14	17.42	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,945	↑	-0.20%	-3.09%
EUR/USD	1.1456	↑	0.07%	-0.10%
GBP/USD	1.3079	↓	-0.23%	2.55%
USD/JPY	109.50	↓	0.56%	-0.17%
AUD/USD	0.725	↓	-0.32%	2.85%
USD/SGD	1.35	↓	0.33%	-0.95%
USD/HKD	7.847	-	0.00%	0.19%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N*	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.4	-	0.00	-31.82
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	-24.83
LIBOR - 3M	2.7	-	0.00	-7.50
LIBOR - 6M	2.8	-	0.00	-8.56

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.51%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.50%	US Treasury 10 Y	2.68%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Markit US Services PMI	54.2	54.2	5-Feb
US	ISM Non-Manufacturing Index	57.0	57.6	5-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.8/bbl	↑	1.39%	16.64%
Gold (Composite)	1,317.7/oz	↓	-0.27%	2.74%
Coal (Newcastle)	98.4/ton	↓	-0.66%	-3.63%
Nickel (LME)	12,660/ton	↑	1.44%	18.43%
Copper (LME)	6,139/ton	↓	-0.49%	2.92%
CPO (Malaysia FOB)	537.1/ton	↑	0.06%	10.80%
Tin (LME)	20,890/ton	↑	0.19%	7.27%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↑	1.01%	8.80%
Cocoa (ICE US)	2,168/ton	-	0.00%	-10.26%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.59	-10.90	-19.30
FR0064	May-28	6.13	7.97	-9.80	-1.10
FR0065	Aug-33	6.63	8.33	-11.40	14.40
FR0075	May-38	7.50	8.27	-11.30	-11.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.02	-3.50	-28.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.73	-3.30	-60.80

Kementerian ESDM telah membangun penerangan jalan umum tenaga surya (PJU-TS) sebanyak 35.935 ribu unit selama periode 2015-2018. (Investor Daily, 4 Februari 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi
*) Per 31-des-18

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (2/1) ditutup menguat menjelang rilisnya data ketenagakerjaan AS yang diperkirakan lebih baik dari periode sebelumnya. Indeks Dow Jones ditutup menguat sebesar 0,26% menjadi 25.063,9 (+7,44% ytd) dan S&P500 menguat tipis sebesar 0,09% ke posisi 2.706,5 (+7,97% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dengan FTSE 100 Inggris di tutup naik sebesar 0,74% ke posisi 7.020,2 (+4,34% ytd) dan DAX Jerman naik tipis sebesar 0,07% ke posisi 11.180,7 (+5,89% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei Jepang naik tipis sebesar 0,07% ke posisi 20.788,4 (+3,87% ytd) sedangkan Straits Times Singapura juga melemah sebesar 0,05% ke posisi 3.188,7 (+3,91% ytd).

IHSG pada perdagangan pekan lalu (2/1) ditutup menguat karena didorong oleh data inflasi pada bulan Januari tercatat lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 0,62%. IHSG naik tipis sebesar 0,09% menjadi 6.538,6 (+5,56% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain BRI (+1,8%) ke posisi 3.920, Bank Mandiri (+2%) ke posisi 7.600 dan Charoen Pokphand (+4,4%) ke posisi 7.725. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR683,5 miliar dan secara akumulasi *net inflow* sebesar IDR14,5 triliun selama bulan Januari 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 11,7 bps ke posisi 7,89% (-13,2 bps ytd). Sepanjang bulan Januari 2019, arus modal asing masuk yang masuk ke pasar SBN mencapai IDR9,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan pekan kemarin (02/1). Rupiah ditutup menguat sebesar 0,2% ke posisi IDR 13.945 atau terapresiasi 3,1% ytd dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.945-13.990. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.501-6.564 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR13.933 sampai 14.022.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13945	13900	13933	14022	14064	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.146	1.138	1.142	1.150	1.155	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.308	1.306	1.308	1.315	1.319	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.996	0.989	0.992	0.996	0.998	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.51	108.22	108.55	109.14	109.40	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.350	1.343	1.344	1.347	1.349	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.725	0.721	0.724	0.730	0.733	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.758	6.690	6.700	6.722	6.734	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6538.6	6469.9	6501.4	6564.5	6576.0	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	55.26	52.94	53.36	54.64	55.50	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1317.7	1311.0	1316.1	1326.4	1331.7	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mengajukan pembayaran ketiga untuk proses *light rail transit* (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi Tahap I sampai dengan Desember 2018 senilai IDR1,5 triliun. Direktur Keuangan ADHI mengatakan pembayaran tersebut merupakan progress pekerjaan dari Juli 2018 sampai Desember 2018. Pihaknya juga mengatakan proses pencairan diperkirakan dapat memakan waktu sekitar 3 bulan, yaitu antara Maret atau April tahun ini. Sebagai informasi, akhir tahun lalu perusahaan telah menerima realisasi pembayaran kedua senilai IDR2,5 triliun dari PT Kereta Api Indonesia (KAI) sebagai pengelola proyek dan berdasarkan progres pekerjaan yang telah dievaluasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (Bisnis Indonesia, 4 Februari 2019)
- PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) memperkirakan pertumbuhan penjualan hingga 15% (yoy) atau menjadi IDR904 miliar. Direktur ALDO mengatakan realisasi penjualan perusahaan pada tahun mencapai IDR787 miliar atau tumbuh 11% (yoy), oleh karena itu dengan pencapaian tersebut ALDO optimis tahun ini dapat lebih baik. Menurut pihaknya juga dengan mengakuisisi PT Eco Paper Indonesia yang selama ini merupakan pemasok kebutuhan baku sekitar 20%, ALDO optimis kebutuhan bahan baku akan aman dan dapat terintergrasi dari hulu ke hilir. Selain itu, perusahaan juga menargetkan dapat meningkatkan kontribusi penjualan ke sektor F&B dari 40% pada tahun lalu menjadi 55% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia, 4 Februari 2019)
- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar IDR9,1 triliun atau tumbuh 30,05% (yoy) dan kenaikan penjualan konsolidasi sebesar IDR41,8 triliun atau tumbuh 1,45% (yoy) pada sepanjang 2018. Kenaikan laba bersih tersebut didorong oleh keputusan perusahaan melepas aset kategori *spreads* pada 3Q18 yang mencapai IDR2,1 triliun. Sekretaris Perusahaan juga mengatakan pertumbuhan positif perusahaan didorong upaya transformasi secara berkesinambungan melalui inovasi yang diluncurkan dan digitalisasi pada aspek operasional bisnis. (Investor Daily, 4 Februari 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri